

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA DEKORASI BERBASIS
MOBILE**

**Muhammad Alda¹, Rizka Aulia Harahap², Ucok Aimar Ramadhan³, Mutammim Zisdian⁴,
Parhan Husein⁵**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: muhamadalda@uinsu.ac.id¹, rizkaharahap47@gmail.com²,
ucokaimarramadhan10@gmail.com³, zisdiant@gmail.com⁴, farhanhusein289@gmail.com⁵

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi, khususnya perangkat mobile, mendorong berbagai bidang usaha untuk memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan kualitas layanan. Jasa dekorasi merupakan salah satu bidang usaha yang masih banyak melakukan proses pemesanan dan pengelolaan data secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi jasa dekorasi berbasis mobile yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan, melihat katalog dekorasi, serta memantau status pesanan secara real time. Selain itu, sistem ini juga membantu pihak penyedia jasa dalam mengelola data pelanggan, pesanan, dan jadwal dekorasi secara lebih terstruktur dan efisien. Metode perancangan yang digunakan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka, serta pemodelan sistem. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis mobile yang mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan kepuasan pelanggan pada jasa dekorasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Jasa Dekorasi, Mobile.

ABSTRACT

The development of information technology, especially mobile devices, has encouraged various business sectors to utilize information systems in order to improve service quality. Decoration services are one of the business fields that still rely on manual processes for ordering and data management, which can lead to recording errors and information delays. This study aims to design a mobile-based decoration service information system that allows customers to place orders easily, view decoration catalogs, and monitor order status in real time. In addition, the system assists service providers in managing customer data, orders, and decoration schedules in a more structured and efficient manner. The design method used includes system requirements analysis, interface design, and system modeling. The results of this study are expected to produce a mobile-based information system that can improve service effectiveness and customer satisfaction in decoration services.

Keywords: Information System, Decoration Service, Mobile.

1. PENDAHULUAN

“Decoration” adalah sebuah startup yang berfokus pada penyediaan solusi dekorasi inovatif, kreatif, dan berkelanjutan untuk berbagai kebutuhan ruang, baik residensial maupun komersial. Kami hadir untuk mengubah cara orang mendesain dan menghadirkan ruang mereka melalui pendekatan yang personal, estetis, dan ramah lingkungan. Dengan menggabungkan desain modern, teknologi digital, dan material berkualitas, “Decoration” menawarkan layanan konsultasi dekorasi, desain interior, serta produk dekorasi custom yang disesuaikan dengan selera dan kebutuhan klien.

Visi kami adalah menciptakan ruang yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga mampu mencerminkan identitas dan cerita penggunanya. Misi kami meliputi penyediaan solusi dekorasi yang terjangkau, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta memanfaatkan teknologi seperti visualisasi 3D untuk memberikan pengalaman desain yang interaktif. “Decoration” juga berkomitmen untuk berkolaborasi dengan pengrajin lokal dan startup kreatif lainnya guna mendukung ekonomi kreatif.

Melalui platform kami, klien dapat dengan mudah mengakses layanan desain, memesan produk dekorasi, atau berkonsultasi dengan tim ahli untuk mewujudkan ruang impian mereka. “Decoration” hadir sebagai mitra terpercaya dalam menciptakan ruang yang menginspirasi, fungsional, dan penuh makna.

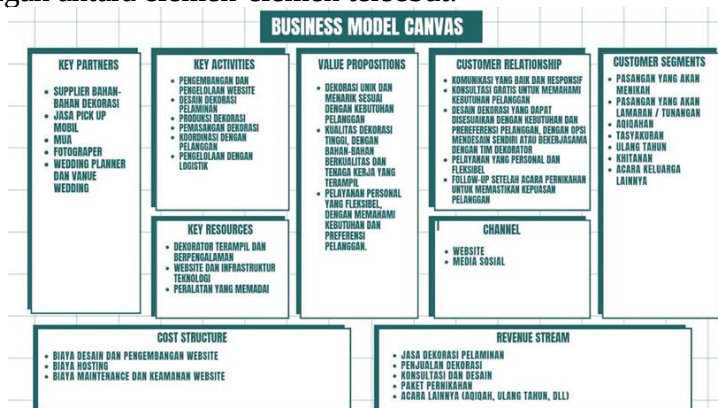
Logo



Gambar 1. Logo

BMC

Business Model Canvas (BMC) adalah alat strategis yang digunakan untuk memvisualisasikan dan merancang model bisnis secara sederhana dan terstruktur. BMC terdiri dari 9 elemen utama yang saling berhubungan, yaitu: Key Partners (Mitra Kunci), Key Activities (Aktivitas Kunci), Key Resources (Sumber Daya Kunci), Value Propositions (Proposisi Nilai), Customer Relationships (Hubungan dengan Pelanggan), Channels (Saluran), Customer Segments (Segmen Pelanggan), Cost Structure (Struktur Biaya), dan Revenue Streams (Sumber Pendapatan). Alat ini membantu startup atau bisnis untuk memahami hubungan antara elemen-elemen tersebut.



Gambar 2. BMC(Business Model Canvas)

Berikut adalah penjelasan BMC untuk startup dekorasi berdasarkan gambar yang diberikan:

a) Key Partners (Mitra Kunci):

- Supplier bahan-bahan dekorasi, jasa pick up, MUA (Make-Up Artist), fotografer, wedding planner, dan venue wedding.
- Mereka membantu menyediakan bahan baku, logistik, dan layanan pendukung untuk kebutuhan dekorasi.

b) Key Activities (Aktivitas Kunci):

- Pengembangan dan pengelolaan website, desain dekorasi, pemilihan dekorasi, produksi dekorasi, koordinasi dengan pelanggan, dan pengelolaan logistik.
- Aktivitas ini fokus pada pembuatan dekorasi yang menarik dan pengelolaan operasional.

c) Key Resources (Sumber Daya Kunci):

- Dekorator terampil dan berpengalaman, website dan infrastruktur teknologi, serta peralatan yang memadai.
- Sumber daya ini penting untuk memberikan layanan dekorasi berkualitas.

d) Value Propositions (Proposisi Nilai):

- Komunikasi yang baik dan responsif, dekorasi unik dan menarik sesuai kebutuhan pelanggan, kualitas dekorasi tinggi, bahan berkualitas, kerja yang terampil, pelayanan fleksibel, dan memahami kebutuhan serta preferensi pelanggan.
- Startup ini menawarkan solusi dekorasi yang personal dan berkualitas tinggi.

e) Customer Relationships (Hubungan dengan Pelanggan):

- Konsultasi gratis untuk memahami kebutuhan pelanggan, desain dekorasi yang disesuaikan dengan preferensi, kerja sama dengan tim dekorator, fleksibel, dan follow-up setelah acara untuk kepuasan pelanggan.
- Fokus pada pelayanan yang personal dan memastikan kepuasan pelanggan.

f) Channels (Saluran):

- Website dan media sosial.
- Saluran ini digunakan untuk memasarkan layanan dan menjangkau pelanggan.

g) Customer Segments (Segmen Pelanggan):

- Pasangan yang akan menikah, pasangan yang lama/tunangan, aqidahan, tasyakuran, ulang tahun, khitan, acara keluarga, dan lainnya.
- Targetnya adalah individu atau keluarga yang membutuhkan dekorasi untuk acara spesial.

h) Cost Structure (Struktur Biaya):

- Biaya desain dan pengembangan website, biaya hosting, serta biaya maintenance dan keamanan website.
- Biaya ini terkait dengan pengelolaan platform digital sebagai saluran utama.

i) Revenue Streams (Sumber Pendapatan):

- Jasa dekorasi pelaminan, penjualan dekorasi, konsultasi dan desain, serta paket pernikahan (aqidah, ulang tahun, dll.).
- Pendapatan diperoleh dari layanan dekorasi dan paket acara yang ditawarkan.

Daftar Pertanyaan

Berikut adalah pertanyaan yang diringkas dari daftar sebelumnya untuk mengevaluasi Business Model Canvas (BMC) startup dekorasi:

1. Pernah menggunakan jasa dekorasi sebelumnya? Bagaimana pengalaman Anda?
2. Apa saja tantangan atau kesulitan yang Anda hadapi saat mencari atau bekerja sama dengan jasa dekorasi?
3. Apakah Anda pernah merasa bingung memilih tema atau konsep dekorasi? Ceritakan

lebih lanjut.

4. Menurut Anda, apa yang membuat layanan dekorasi terasa memuaskan?
5. Fitur atau layanan seperti apa yang Anda harapkan ada dalam penyedia jasa dekorasi?
6. Jika ada platform online yang bisa bantu konsultasi, lihat desain, dan pesan dekorasi langsung, menurut Anda apakah itu membantu?

Daftar Jawaban

Berikut adalah beberapa jawaban ringkas dari pertanyaan pada saat wawancara starup decoration:

1. Bapak Dedek Andana Kusuman
 - a. Pernah Saat saya menyewa dekorasi pernikahan saya
 - b. pernah sulit untuk mencari jasanya dan sulit membandingkan harga terkandung komunikasinya lambat dan kurang jelas
 - c. pernah karena terlalu banyak pilihan motif yang di sukai sehingga bingung memutuskan memakai dekorasi pelaminan yang bagaimana
 - d. menurut saya dari segi dekorasi yang sesuai dengan expetasi dan layanan yang cepat dan tanggap
 - e. fitur yang saya harapkan fitur yang dapat memodif dekorasi pelaminan
 - f. iya sangat membantu karena akan memudahkan kami dalam mencari jasa dekorasi
2. Calon Pengantin (Bapak Sulaiman Dan Ibu Wulandari)
 - a. Belum pernah baru mencari jasa dekorasinya
 - b. Kesulitannya yaitu ketika mencari dekorasi yang tepat dan paham apa yang kami inginkan dan saya juga bingung menentukan budget
 - c. Layanan dekorasi yang memuaskan itu ketika dekoratornya paham dengan visi dan kesukaan saya
 - d. Saya pengen fitur yang bisa melihat disain dekorasi sebelum pesan
 - e. Pasti membantu banget kalau ada flatfrom online yang bisa konsultasi, lihat disain, dan pesan dekorasi langsung
 - f. iya sangat bermanfaat kalau ada flatfrom online yang bisa konsultasi ,liat disain ,dan pesan dekorasi langsung

Affinity Diagram

Affinity Diagram digunakan untuk mengelompokkan ide-ide dan informasi yang berkaitan dengan layanan dekorasi. Dalam diagram ini, terdapat beberapa kategori utama, yaitu jenis dekorasi, target pasar, layanan, dan material. Jenis dekorasi mencakup berbagai jenis acara, seperti dekorasi pernikahan, acara korporat, rumah, dan pesta ulang tahun.

Target pasar terbagi menjadi individu, perusahaan, dan event organizer, yang menunjukkan siapa yang menjadi sasaran layanan. Layanan yang ditawarkan meliputi penyewaan dekorasi, desain kustom, serta pemasangan dan pembongkaran. Selain itu, material yang digunakan dalam dekorasi mencakup bunga, balon, lampu, dan aksesoris, yang memberikan gambaran tentang komponen yang diperlukan dalam setiap proyek dekorasi.

Affinity Diagram *Decoration*



Dokumentasi Riset

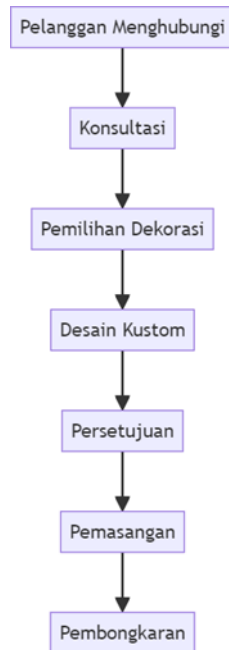
1. dokumentasi bersama Bapak Dedek Andana Kesuma



2. dokumentasi bersama Bapak Sulaiman dan Ibu Wulandari



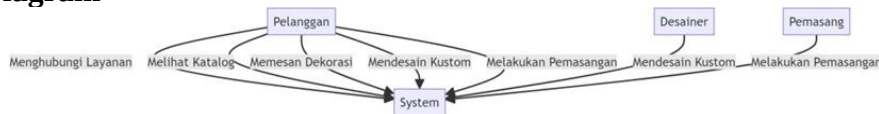
Activity Diagram



Gambar 6. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan alur proses dalam layanan dekorasi dari awal hingga akhir. Proses dimulai ketika pelanggan menghubungi penyedia layanan, diikuti dengan konsultasi untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka. Setelah konsultasi, pelanggan memilih dekorasi yang diinginkan, dan jika diperlukan, desain kustom dibuat untuk memenuhi ekspektasi. Setelah desain disetujui, langkah selanjutnya adalah pemasangan dekorasi pada hari acara. Terakhir, setelah acara selesai, proses diakhiri dengan pembongkaran dekorasi. Diagram ini membantu memvisualisasikan setiap langkah yang terlibat dalam memberikan layanan dekorasi.

Use Case Diagram



Gambar 7. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem dalam konteks layanan dekorasi. Diagram ini mencakup tiga aktor utama: pelanggan, desainer, dan pemasang. Pelanggan dapat melakukan berbagai tindakan, seperti menghubungi layanan, melihat katalog, memesan dekorasi, dan mendesain kustom. Desainer berfokus pada pembuatan desain kustom sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sementara pemasang bertanggung jawab untuk melakukan pemasangan dekorasi pada hari acara. Diagram ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem dan layanan yang ditawarkan oleh startup decoration.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Peran

- Sebagai Hustler, berperan pemimpin bisnis, penggerak penjualan, dan penghubung dengan pasar. Hustler adalah orang yang berfokus pada eksekusi, membangun relasi, dan memastikan startup memiliki daya tarik komersial.
- Sebagai Hipster, memiliki kreatif dan inovator, berfokus pada desain, tren, dan pengalaman pengguna. Hipster memastikan produk atau layanan startup dekorasi memiliki nilai estetika dan daya tarik visual yang kuat
- Sebagai Hacker, berperan sebagai ahli teknologi dan efisiensi, bertanggung jawab atas

pengembangan produk atau sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan skalabilitas dan efisiensi operasional.

Desain Tampilan

Dibawah adalah desain tampilan dari aplikasi straturp Decoration yang telah kami buat;

1. Halaman Register dan Login

Sign Up


email/username
password
Sign Up

Sign In


email/username
password
LOGIN

Gambar 8. Halaman Register Gambar 9. Halaman Login

Gambar 9 menampilkan halaman "Sign In" untuk Decoration Web. Terdapat form untuk memasukkan email/username dan password, serta tombol "LOGIN" untuk masuk ke dalam sistem. Gambar 8 menampilkan halaman "Sign Up" untuk Decoration Web. Terdapat form untuk memasukkan email/username dan password, serta tombol "Sign Up" untuk mendaftar sebagai pengguna baru.

2. Halaman Landing Page



Gambar 10. Halaman Landing Page

Gambar 10. menampilkan informasi tentang layanan yang ditawarkan oleh Decoration Web. Teks di dalamnya menyatakan "Mewujudkan Ruang Dekorasi Impian Anda" dan menjelaskan bahwa Decoration Web menawarkan desain dekorasi modern dan elegan dengan sentuhan hangat dan natural, sehingga dapat membuat ruangan menjadi nyaman, indah, dan personal sesuai gaya pengguna.

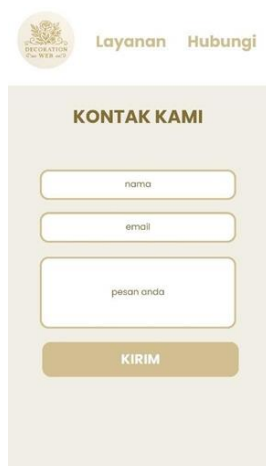
3. Halaman Layanan



Gambar 11. Halaman Layanan

Gambar 11 menampilkan tiga layanan utama yang ditawarkan oleh Decoration Web, yaitu Desain Interior, Dekorasi Acara, dan Konsultasi Desain. Masing-masing layanan dijelaskan secara singkat.

4. Halaman Kontak



Gambar 12. Halaman Kontak Kami

Gambar 12 menampilkan halaman "Kontak Kami" di mana pengguna dapat mengisi formulir dengan nama, email, dan pesan, lalu menekan tombol "KIRIM" untuk menghubungi pihak Decoration Web.

3. KESIMPULAN

"Startup Decoration" adalah sebuah layanan dekorasi dan desain interior yang ditawarkan oleh Decoration Web. Layanan utama yang ditawarkan mencakup Desain Interior, Dekorasi Acara, dan Konsultasi Desain. Decoration Web berusaha menawarkan konsep desain ruangan yang fungsional, estetik, dan sesuai dengan kepribadian pengguna, dengan sentuhan desain yang modern, elegan, hangat, dan natural. Tujuannya adalah agar ruangan menjadi nyaman, indah, dan personal sesuai dengan gaya hidup pengguna. Untuk memudahkan akses, Decoration Web menyediakan halaman "Sign In" dan "Sign Up", serta formulir kontak agar pengguna dapat berkonsultasi dan berkolaborasi. Secara keseluruhan, "Startup Decoration" tampak menawarkan solusi desain interior yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan serta preferensi pengguna.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2018). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Mobile. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2015). Systems Analysis and Design (6th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 4(2), 107–116.
- ISO/IEC. (2011). ISO/IEC 25010: Systems and Software Quality Models. Geneva: International Organization for Standardization.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile di Indonesia. Jakarta: Kominfo RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Krug, S. (2014). Don't Make Me Think: A Common Sense Approach to Web Usability (3rd ed.). Berkeley: New Riders.
- Madcoms. (2019). Membangun Aplikasi Android Berbasis Web. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nielsen, J. (2012). Usability Engineering. San Francisco: Morgan Kaufmann.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). Business Model Generation. New Jersey: John Wiley &

Sons.

- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Boston: Pearson Education.
- Sutabri, T. (2016). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Whitten, J. L., Bentley, L. D., & Dittman, K. C. (2007). *Systems Analysis and Design Methods* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.